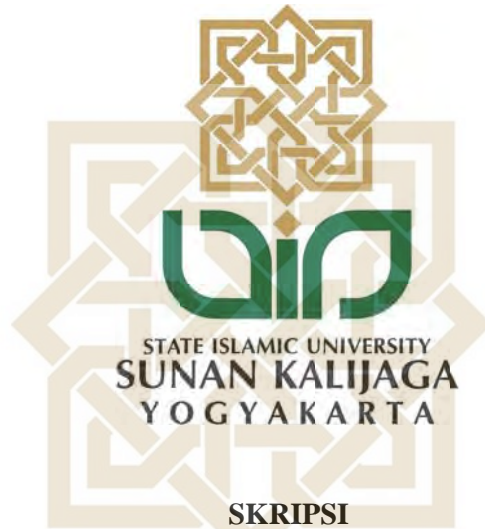


**PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL KELUARGA TERHADAP TINGKAT
KESEJAHTERAAN LANJUT USIA DI RW 08 KADIPATEN WETAN
KELURAHAN KADIPATEN KECAMATAN KRATON YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

Disusun oleh:

Aisyah Wahyu Nur Indahsari
NIM 14250003

Pembimbing:

Abidah Muflihati, S.Th.I., M.Si
NIP. 197703172006042001

**PROGRAM STUDI ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2019



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: B-498 /Un.02/DD/PP.05.3/02/2019

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL KELUARGA TERHADAP TINGKAT
KESEJAHTERAAN LANJUT USIA DI RW 08 KADIPATEN WETAN
KELURAHAN KADIPATEN KECAMATAN KRATON YOGYAKARTA**


yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Aisyah Wahyu Nur Indahsari
NIM/Jurusan : 14250003/IKS
Telah dimunaqasyahkan pada : Jumat, 15 Pebruari 2019
Nilai Munaqasyah : 89,6 (A/B)

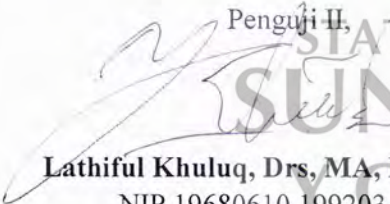
dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH


Ketua Sidang/Penguji I,


Abidah Muflihati, S.Th.I, M.Si.
NIP 19770317 200604 2 001

Penguji II,


Lathiful Khuluq, Drs, MA, BSW, Ph.D.
NIP 19680610 199203 1 003

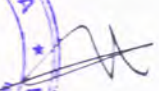
Penguji III,


Drs. H. Suisyanto, M.Pd.
NIP 19560704 198603 1 002

Yogyakarta, 15 Pebruari 2019

Dekan,




Dr. Hj. Nurjannah, M.Si
NIP 198703 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856
Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Aisyah Wahyu Nur Indahsari
NIM : 14250003

Judul Skripsi: Pengaruh Dukungan Sosial Keluarga terhadap Tingkat Kesejahteraan Lanjut Usia di RW 08 Kadipaten Wetan Kelurahan Kadipaten Kecamatan Kraton Yogyakarta

Sudah dapat dilajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Sosial.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 12 Februari 2019

Ketua Jurusan IKS

Pembimbing

Andayani, SIP., MSW.
NIP. 1972101611999032008

Abidah Muflihati, S.Th.I., M.Si
197703172006042001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aisyah Wahyu Nur Indahsari

NIM : 14250003

Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Sosial

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Tingkat Kesejahteraan Lanjut Usia Di Rw 08 Kadipaten Wetan Kelurahan Kadipaten Kecamatan Kraton Yogyakarta” adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 12 Februari 2019

Yang menyatakan,



Aisyah Wahyu Nur Indahsari
14250003

SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aisyah Wahyu Nur Indahsari

NIM : 14250003

Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Sosial

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Dengan ini menyatakan saya benar-benar berjilbab dengan kesadaran tanpa paksaan. Apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan maka saya tidak akan menyangkut pautkan dengan pihak fakultas.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 12 Februari 2019

Yang menyatakan,



Aisyah Wahyu Nur Indahsari
14250003

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Terima kasih kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini pertama saya persembahkan kepada kedua orang tua saya Bapak Budi Wahyu Pramana dan Ibu Tri Suratminah yang selalu memberikan support, mendoakan, memberi nasehat, bimbingan dan kasih sayang yang tak terhingga.

Kedua, saya persembahkan kepada kedua adik saya, Ammar dan Afiq yang telah mewarnai suasana di dalam rumah.

Dan saya persembahkan kepada almamater kebanggaan saya yaitu UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan

Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan

Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras

(untuk urusan yang lain)

(Q.S. Al-Insyirah: 5-7)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT atas taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam selalu tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW, semoga kita senantiasa mendapatkan syafaatnya.

Skripsi ini disusun guna memenuhi persyaratan untuk mendapatka gelar Sarjana Strata Satu (S1). Selanjutnya, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terimakasih ini penulis tujukan kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta atas semua kemudahan yang diberikan selama penulis menjalankan pendidikan di kampus.
2. Ibu Dr. Nurjannah, M.Si, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta atas semua kesempatan selama menjalankan pendidikan di kampus.
3. Ibu Andayani, SIP MSW, selaku Ketua Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial (IKS) atas segeala kesempatan dan dorongan sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Drs. H. Suisyanto, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang telah membimbing dan mengarahkan saya selama perkuliahan.

5. Ibu Abidah Muflihah, S.Th.I., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang telah memberikan masukan, membimbing, dan meluangkan waktunya hingga skripsi ini selesai.
6. Seluruh Dosen Ilmu Kesejahteraan Sosial yang telah memberikan ilmu, pengalaman, dan arahan selama perkuliahan.
7. Bapak Darmawan yang selalu memberikan bantuan dalam selama awal perkuliahan hingga skripsi ini selesai.
8. Seluruh teman-teman Ilmu Kesejahteraan Sosial angkatan 2014 yang telah membantu, memberikan motivasi, pengalaman, dan saling mendukung selama proses perkuliahan.
9. Ibu Lurah Kadipaten yang telah memberikan izin dan kemudahan dalam melakukan penelitian.
10. Bapak Agus Subiyanto selaku Ketua RW 08, Ibu Turniasih selaku Ketua PKK, dan masyarakat Kadipaten Wetan yang telah memberikan kemudahan dalam melakukan penelitian.
11. Teman seperjuangan yang selalu memberikan dukungan, kritikan, masukan, dan teman bertukar pikiran untuk penulis: Sufi, Ayun, Yeni, Rini, Rina, Mila, Ratih, Rizky, Ngesti, Alfi, Afrida, dan Nuzulul.
12. Teman, sahabat, dan teman yang selalu memberikan dukungan, bantuan dan semangat selama mengerjakan skripsi: Mbak Arum, Mbak Putri, Mbak Ratri, Dwi, dan Rohmah.

13. Keluarga penulis yang selalu memberikan dukungan materil maupun non materil, Bapak Pramana, Ibu Tri, Ammar, Afiq, segenap keluarga besar Trah Taryadi, dan Trah Murtiwiyono.

14. Hafid Mukti yang senantiasa memberikan dukungan spirit dan moral.

15. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Semoga amal dan perbuatan baik dari pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyusun skripsi ini dapat diterima dan dibalas oleh Allah SWT. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat baik dilingkungan akademik maupun non akademik.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun sangat diharapkan. Atas segala kekhilafan dan kekurangan, penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya.

Yogyakarta, 12 Februari 2019

Penulis

Aisyah Wahyu Nur Indahsari
14250003

ABSTRAK

Aisyah Wahyu Nur Indahsari 14250003, *Pengaruh Dukungan Sosial Keluarga terhadap Tingkat Kesejahteraan Lanjut Usia di RW 08 Kadipaten Wetan Kelurahan Kadipaten Kecamatan Kraton Yogyakarta.*

Skripsi: Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial. Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2019.

Dukungan sosial pada saat memasuki usia senja sangat dibutuhkan oleh lanjut usia terutama dukungan dari keluarga yang merupakan orang terdekat lanjut usia. Penurunan fungsi fisik dan psikis akan terjadi pada fase ini, sehingga lanjut usia memerlukan perhatian yang khusus dari orang terdekat dan lingkungan sekitar. Namun, penurunan tersebut bukan berarti lanjut usia sudah tidak produktif lagi di kehidupan sosialnya, tidak sedikit dari lanjut usia masih bekerja dan masih aktif di berbagai kegiatan masyarakat. Sehingga dapat dikatakan bahwa lanjut usia sejahtera dengan memasuki usia senja.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dukungan sosial yang diberikan oleh keluarga dapat mempengaruhi tingkat kesejahteraan lanjut usia di RW 08 Kadipaten Wetan, Kelurahan Kadipaten, Kecamatan Kraton Yogyakarta. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 45 lanjut usia dengan kategori usia 60 tahun keatas dan pengambilan sampel menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi *Product Moment*. Pengambilan data menggunakan dua skala yaitu dukungan sosial dan teori penuaan dari Rowe dan Khan yang diadaptasi dari skripsi Suriyah.

Hasil penelitian dengan melakukan uji korelasi *Product Moment* didapatkan nilai *Pearson Correlation* sebesar 0,054 yang berarti nilai tersebut lebih kecil dari r tabel yaitu sebesar 0,288. Sedangkan nilai signifikansi sebesar 0,726, yang berarti bahwa nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Kesimpulan dari penelitian ini adalah tidak terdapat pengaruh dukungan sosial keluarga terhadap tingkat kesejahteraan lanjut usia di RW 08 Kadipaten Wetan, Kelurahan Kadipaten, Kecamatan Kraton, Yogyakarta.

Kata Kunci: Dukungan Sosial, Keluarga, Kesejahteraan Lanjut Usia

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Tinjauan Pustaka	8
E. Landasan Teori.....	11
F. Hipotesis Penelitian	23
G. Sistematika Pembahasan	23
BAB II METODE PENELITIAN.....	25
A. Metode Penelitian	25
B. Definisi Konseptual	26
C. Populasi dan Sampel	35
D. Instrumen Penelitian	36
E. Teknik Pengumpulan Data.....	41
F. Validitas dan Reliabilitas	43
G. Analisis Data	46

BAB III KONDISI SOSIAL BUDAYA MASYARAKAT RW 08 KADIPATEN WETAN.....	49
A. Alur Penelitian.....	49
B. Gambaran Umum RW 08 Kadipaten Wetan	50
C. Hasil Analisis Deskriptif Responden	56
D. Sosial Budaya Masyarakat	60
BAB IV PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL KELUARGA TERHADAP KESEJAHTERAAN LANJUT USIA.....	62
A. Analisis Data Deskriptif.....	62
B. Analisis Dua Variabel	70
C. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	74
D. Hasil Uji Hipotesis.....	75
E. Pembahasan dan Hasil Interpretasi	77
BAB V PENUTUP	82
A. Kesimpulan	82
B. Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN.....	89

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Definisi Operasional	34
Tabel 2.2 Penentuan Skor Variabel X dan Y	37
Tabel 2.3 Skala Kesejahteraan Lanjut Usia	38
Tabel 2.4 Skala Kesejahteraan Lanjut Usia	38
Tabel 2.5 Skala Dukungan Sosial Keluarga.....	40
Tabel 2.6 Skala Dukungan Sosial Keluarga.....	40
Tabel 2.7 Hasil Uji Validitas Kesejahteraan Lanjut Usia	43
Tabel 2.8 Hasil Uji Validitas Variabel Dukungan Sosial Keluarga.....	44
Tabel 2.9 Reliability Statistic.....	45
Tabel 2.10 Reliability Statistic.....	46
Tabel 3.11 Jarak Lokasi dengan Kantor Pemerintahan.....	51
Tabel 3.12 Batas Wilayah RW 08 Kadipaten Wetan.....	51
Tabel 3.13 Kepengurusan RW 08 Kadipaten Wetan	52
Tabel 2.14 Tingkat Pendidikan Penduduk RW 08 Kadipaten Wetan.....	54
Tabel 3.15 Mata Pencarian Penduduk RW 08 Kadipaten Wetan.....	55
Tabel 3.16 Karakteristik Lanjut Usia Berdasarkan Usia.....	56
Tabel 3.17 Karakteristik Lanjut Usia Berdasarkan Jenis Kelamin	57
Tabel 3.18 Karakteristik Lanjut Usia Berdasarkan Tempat Tinggal	57
Tabel 3.19 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Terakhir.	58
Tabel 3.20 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan	59
Tabel 3.21 Karakteristik Responden Berdasarkan Keyakinan Beragama	59
Tabel 4.22 Dukungan Emosional	63
Tabel 4.23 Dukungan Penghargaan	64
Tabel 24 Dukungan Nyata	65
Tabel 25 Dukungan Informatif	66
Tabel 4.26 Terhindar dari Penyakit.....	67
Tabel 4.27 Mempertahankan Fungsi Fisik dan Mental.....	68
Tabel 4.28 Mempertahankan Keterlibatan Sosial yang Aktif dan Aktivitas yang Produktif.....	69

Tabel 4.29 Deskriptif Statistik Data Penelitian.....	70
Tabel 4.30 Rumus Kategorisasi	71
Tabel 4.31 Kategorisasi Skor Dukungan Sosial Keluarga.....	72
Tabel 4.32 Kategorisasi Skor Kesejahteraan Lanjut Usia.....	72
Tabel 4.33 Tabel Kerja.....	73
Tabel 4.34 Hasil Uji Normalitas	74
Tabel 4.35 Hasil Uji Linieritas.....	75
Tabel 4.36 Hasil Uji Korelasi Produk Momen.....	76



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Jumlah penduduk tua bertambah dengan pesat baik di negara maju maupun berkembang, hal ini disebabkan oleh penurunan angka fertilitas (kelahiran) dan mortalitas (kematian), serta peningkatan angka harapan hidup (*life expectancy*), yang mengubah struktur penduduk secara keseluruhan. Indonesia dari tahun 2015 sudah memasuki era penduduk menua (*ageing population*) karena jumlah penduduknya yang berusia 60 tahun ke atas (penduduk lansia) melebihi angka 7 persen¹. Presentase lansia di Indonesia tahun 2017 telah mencapai 9,03% dari keseluruhan penduduk². Besarnya presentase tersebut mengalami kenaikan dari tahun 2014, dimana pada tahun ini presentase lansia di Indonesia sebesar 8,03%³. Tiga provinsi dengan presentase lansia terbesar adalah DI Yogyakarta (13,81%), Jawa Tengah (12,59%), dan Jawa Timur (12,25%). Sementara itu, tiga provinsi dengan presentase lansia terkecil adalah Papua (3,20%), Papua Barat (4,33%), dan Kepulauan Riau (4,35%)⁴.

¹ Kementerian Kesehatan RI, *Analisis Lansia Indonesia*, (Jakarta: Pusat Data dan Informasi, 2017), hlm. 01, <http://www.depkes.go.id/download.php?file=download/pusdatin/lain-lain/Analisis%20Lansia%20Indonesia%202017.pdf>, diakses pada 18 Mei 2018

² *Ibid.*

³ Statistik Penduduk Lanjut Usia 2014

⁴ Kementerian Kesehatan RI, *Analisis Lansia...*, hlm. 02

Lanjut usia adalah seseorang yang telah mencapai usia 60 (enam puluh) tahun keatas⁵. Pada usia lanjut, terjadi proses menua atau proses yang bersifat regresif dan merupakan proses yang bersifat fisik, mental, dan sosial⁶. Lansia membutuhkan perhatian khusus dalam kesehatan, kemandirian, perawatan, dan penghargaan. Perhatian yang diberikan kepada lansia dapat berupa dukungan sosial khususnya keluarga atau kerabat dekat⁷. Menurut Friedman, dukungan keluarga adalah sikap, tindakan dan penerimaan keluarga terhadap penderita yang sakit. Anggota keluarga memandang bahwa orang yang bersifat mendukung selalu siap memberikan pertolongan dan bantuan jika diperlukan⁸.

Dukungan sosial didefinisikan sebagai informasi dari orang lain bahwa seseorang dicintai dan dipedulikan, terhormat dan dihargai, dan bagian dari jaringan komunikasi dan timbal balik dari orang tua, pasangan atau kekasih, kerabat lainnya, teman, kontak sosial dan masyarakat (seperti gereja-gereja atau klub), atau bahkan hewan peliharaan yang setia. Orang dengan tingkat dukungan sosial yang tinggi, tekanan yang dialami lebih sedikit ketika pada saat mereka menghadapi keadaan yang sulit, dan mereka berhasil mengatasinya⁹.

⁵ Undang-Undang Nomor 13 tahun 1998 tentang Kesejahteraan Sosial Lansia, <http://www.bpkp.go.id/uu/filedownload/2/45/438.bpkp>, diakses pada 15 Juli 2018

⁶ Ayu Nurmalasari, "Bentuk Dukungan Keluarga Terhadap Sikap Lansia Dalam Menjaga Kesehatan Mentalnya", *skripsi* (Jember: Universitas Jember, 2010), hlm. 10

⁷ Siti Wafroh dkk, "Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Lansia di PSTW Budi Sejahtera Banjarbaru", *Jurnal Dunia Keperawatan*, vol. 4:1 (Maret, 2016), hlm. 61

⁸ Ayu Nurmalasari, "Bentuk Dukungan Keluarga Terhadap Sikap Lansia Dalam Menjaga...", hlm.23

⁹ Shelley E. Taylor, *Health Psychology*, (New York: Mc-Graw Hill, 2003), hlm. 199

Sarason dan Sarason mengemukakan bahwa dukungan sosial adalah dukungan yang didapat dari keakraban sosial (teman, keluarga, anak ataupun orang lain) berupa pemberian informasi, nasehat verbal atau non verbal, bantuan nyata atau tidak nyata, tindakan yang bermanfaat sosial dan efek perilaku bagi penerima yang akan melindungi diri dari perilaku negatif¹⁰. Winnubust yang mengatakan bahwa dukungan sosial tidak terlepas dari hubungan yang akrab dengan orang lain, sehingga dari interaksi tersebut individu menjadi lebih mengetahui bahwa orang lain telah memperhatikan, mencintai, dan menghargai dirinya. Dukungan sosial merupakan faktor dominan yang mempengaruhi kesejahteraan psikologis lansia. Adanya dukungan sosial tersebut, lansia merasa diperhatikan, bernilai dan dicintai, sehingga mendukung kesejahteraan lansia tersebut¹¹.

Toni Antonucci mengemukakan, bahwa dukungan sosial memberikan pengaruh positif bagi diri lanjut usia. Seseorang yang berada di dalam krisis juga lebih mampu mengatasi dan pulih dari kejadian tersebut ketika mereka memiliki hubungan mendukung yang baik. Sebaliknya, orang dengan dukungan sosial yang kecil akan mudah depresi, mengalami masalah dalam

¹⁰ Ani Marni dan Rudy Yuniawati, “Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Penerimaan Diri Pada Lansia Di Panti Wredha Budhi Dharma Yogyakarta”, *Jurnal Fakultas Psikologi*, vol. 3, No. 1, (Juli: 2015), hlm. 5, <https://media.neliti.com/media/publications/241730-hubungan-antara-dukkungan-sosial-dengan-p-f1cce131.pdf>, diakses pada 15 Juli 2018

¹¹ Dinie Ratri Desiningrum, :Kesejahteraan Psikologis Lansia Janda/Duda Ditinjau Dari Presepsi Terhadap Dukungan Sosial dan Gender”, *Jurnal Psikologi Undip*, Vol.13, No. 2, (Oktober: 2014), hlm. 105, <https://media.neliti.com/media/publications/126643-ID-kesejahteraan-psikologis-lansia-jandadud.pdf>, diakses pada 15 Juli 2018

interaksi dengan lingkungan sosial, dan mengalami penurunan fungsi kekebalan tubuh¹².

Kesejahteraan sosial lanjut usia merupakan suatu upaya untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan bagi masyarakat, khususnya para lanjut usia yang tidak dapat menjalankan fungsi sosialnya yaitu dengan memberikan pelayanan bantuan dan penyantunan. Memberikan pelayanan bantuan dan penyantunan tersebut diharapkan para lansia dapat meningkatkan kesejahteraan mereka sehingga mampu hidup dengan layak¹³.

Kesejahteraan adalah suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial baik material maupun spiritual yang diliputi oleh rasa keselamatan, kesusilaan, dan ketentraman lahir batin yang memungkinkan bagi setiap warga negara untuk mengadakan pemenuhan kebutuhan jasmani, rohani, sosial yang sebaik-baiknya bagi diri, keluarga, dan masyarakat dengan menjunjung tinggi hak dan kewajiban asasi manusia sesuai dengan Pancasila¹⁴. Sebagaimana yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 13 tahun 1998 tentang Kesejahteraan Sosial Lansia maka berdasarkan hak dan kewajiban para lanjut usia mempunyai hak yang sama dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara dan sebagai bentuk penghormatan dan penghargaan kepada lanjut usia diberikan hak untuk meningkatkan

¹² John W Santrock, *Life-Span Development: Perkembangan Masa Hidup*, (Jakarta: Erlangga, 2002), hlm. 255

¹³ Rella Sulistiowati, "Upaya Peningkatan kesejahteraan sosial lansia melalui pos pelayanan sosial lanjut usia (PPS LU) di desa Srimartani kecamatan piyungan kabupaten bantul", *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, (Juni: 2015), hlm. 3, <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/pls/article/download/578/566>, diakses pada 16 Juli 2018

¹⁴ Undang-Undang Nomor 13 tahun 1998 tentang Kesejahteraan Sosial Lansia

kesejahteraan sosial yang meliputi berapa hal yaitu pelayanan keagamaan dan mental spiritual, pelayanan kesehatan, pelayanan kesempatan kerja, pelayanan pendidikan dan pelatihan, kemudahan dalam penggunaan fasilitas sarana prasarana umum, kemudahan dalam layanan dan bantuan hukum, perlindungan sosial dan bantuan sosial.

Al-Qur'an surat Al-Isra/17:23, Allah SWT memerintahkan untuk memelihara kedua orang tua sampai berusia lanjut. Hal ini adalah merupakan suatu bentuk dukungan sosial yang harus dilaksanakan oleh anak (keluarga) kepada orang tua yang telah berusia lanjut. Berikut adalah penggalan surat Al-Isra' ayat 23:

﴿ وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا ۖ إِنَّمَا يُبَلِّغُنَّ عَنْكَ
الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَاهُمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا أُفٍّ وَلَا نَهْرَهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا
كَرِيمًا ۝٢٣﴾

Artinya:

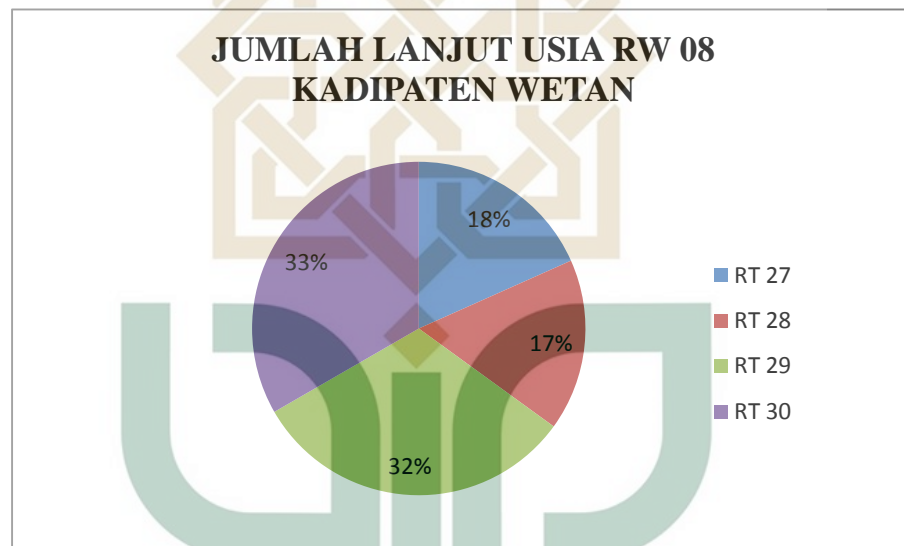
“Dan Tuhanmu telah memerintahkan agar kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah berbuat baik kepada ibu bapak. Jika salah seorang diantara keduanya atau kedua-duanya sampai berusia lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah engkau mengatakan kepada keduanya perkataan “ah” dan janganlah engkau membentak keduanya, dan ucapkanlah kepada keduanya perkataan yang baik.”

Surat tersebut memerintahkan untuk berbuat baik dan bertutur kata sopan kepada ibu bapak dengan rasa penuh hormat dan memuliakannya. Berbuat baik dengan cara berperilaku lembut penuh kasih sayang kepada orang tua dan selalu memperhatikan dan memenuhi keinginan orang tua. Hal

tersebut merupakan bentuk dukungan sosial terhadap orang tua yang sudah memasuki usia lanjut.

RW 08 Kadipaten Wetan, Kelurahan Kadipaten yang terdiri dari empat RT ini memiliki jumlah lansia sebanyak 60 orang¹⁵. Berikut adalah jumlah lanjut usia yang ada di RW 08 Kadipaten Wetan, Kelurahan Kadipaten:

Gambar 1.1 Data Lanjut Usia RW 08 Kadipaten Wetan



Lanjut usia di RW 08 Kadipaten Wetan, Kelurahan Kadipaten ini memiliki variasi umur yang berbeda-beda, yaitu antara 60 tahun sampai >80 tahun. Lansia di RW 08 ini masih mempunyai semangat hidup yang tinggi, namun lanjut usia disini memiliki karakteristik bervariasi. Sebagian lanjut usia masih ada yang bekerja sebagai pedagang, ada yang aktif di bidang sosial, ada pula yang sudah tidak bisa berbuat apa-apa dan menggantungkan

¹⁵ Data Lansia RW 08 Kadipaten Wetan

kehidupannya dari bantuan orang lain. Selain itu yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti penelitian ini adalah lokasi penelitian yang berada di pusat Kota Yogyakarta. Bisa diketahui bahwa daerah perkotaan masyarakatnya mayoritas bekerja di luar rumah, sehingga terkadang keluarga yang masih memiliki lanjut usia di rumahnya kurang diperhatikan. Karakteristik yang berbeda-beda itulah yang membuat peneliti ingin meneliti pengaruh dukungan sosial keluarga terhadap kesejahteraan lanjut usia di perkotaan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan masalah yaitu, apakah ada pengaruh dukungan sosial keluarga terhadap tingkat kesejahteraan lanjut usia di RW 08 Kadipaten Wetan Kelurahan Kadipaten, Kecamatan Kraton, Yogyakarta?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui pentingnya dukungan sosial keluarga terhadap kesejahteraan lansia di RW 08 Kadipaten Wetan, Kelurahan Kadipaten.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan pemikiran dan menambah wawasan terutama tentang dukungan sosial keluarga terhadap tingkat kesejahteraan lansia di RW 08 Kadipaten Wetan, Kelurahan Kadipaten. Selain itu penelitian ini juga dapat menambah referensi untuk jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial terutama pada mata kuliah Lansia dan Disabilitas.

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

- 1) Masyarakat Kelurahan Kadipaten, yaitu mengetahui apa aspek dukungan sosial keluarga yang dapat mempengaruhi kesejahteraan sosial lansia. Sehingga hal ini dapat menjadi sebuah persiapan bagi keluarga yang dalam anggota keluarganya terdapat lansia.
- 2) Pemerintah daerah, yaitu dengan adanya penelitian ini diharapkan menjadi usulan program yang dapat menunjang kesejahteraan sosial masyarakat tentunya adalah kesejahteraan lansia.

D. Tinjauan Pustaka

Penelitian ini, telah dilakukan survei untuk penelitian sebelumnya yaitu sebagai berikut:

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Yusnia Pratiwi pada tahun 2015 dengan judul “Pengaruh Dukungan Sosial terhadap Kualitas Hidup Lanjut Usia di Pusat Santunan Keluarga (PUSAKA) Kecamatan Pancoran Jakarta Selatan.” Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian ini diperoleh hasil yang signifikan. Dimana variabel dukungan sosial

memiliki pengaruh terhadap variabel kualitas hidup lanjut usia. Artinya kualitas hidup lanjut usia dipengaruhi oleh dukungan sosial¹⁶.

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Suriyah pada tahun 2016 dengan judul “Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Kesejahteraan Psikososial Lanjut Usia di Dusun Kentolan Lor, Guwosari, Pajangan, Bantul.” Dari hasil penelitian ini penulis melakukan penelitian mengenai diri lanjut usia yang kaitannya dengan lingkungan sosialnya. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara dukungan sosial terhadap kesejahteraan psikososial lanjut usia di Dusun Kentolan Lor, Guwosari, Pajangan, Bantul. Artinya kesejahteraan psikososial lanjut usia dipengaruhi karena terpenuhinya dukungan sosial dari keluarga dan lingkungan sekitar¹⁷.

Ketiga, skripsi yang ditulis oleh Meliya Morniwati pada tahun 2015 dengan judul “Pengaruh Modernitas di Dalam Keluarga terhadap Penelantaran Lansia di Desa Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta”. Skripsi ini termasuk jenis penelitian diskriptif kuantitatif, dimana dalam pengambilan datanya menggunakan metode angket atau kuisioner. Hasil dari skripsi ini adalah hubungan antara modernitas dengan penelantaran adalah negatif. Artinya, tidak ada pengaruh antara modernitas yang ada di dalam keluarga dengan penelantaran lansia di Padukuhan Nologaten¹⁸.

¹⁶ Yusnia Pratiwi, “Pengaruh Dukungan Sosial terhadap Kualitas Hidup Lanjut Usia di Pusat Santunan Keluarga (PUSAKA) Kecamatan Pancoran Jakarta Selatan”, *skripsi* (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2015)

¹⁷ Suriyah, “Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Kesejahteraan Psikososial Lanjut Usia di Dusun Kentolan Lor, Guwosari, Pajangan, Bantul”, *skripsi*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2016).

¹⁸ Meliya Morniwati, “Pengaruh Modernitas di Dalam Keluarga terhadap Penelantaran Lansia di Desa Caturtunggal, Depok, Sleman”, *skripsi*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2015)

Keempat, skripsi yang ditulis oleh Sri Hayati pada tahun 2010 dengan judul “Pengaruh Dukungan Sosial terhadap Kesepian pada Lansia” Data yang diperoleh di penelitian ini diolah menggunakan analisa regresi. Dari hasil penelitian ini didapatkan ada pengaruh yang signifikan dukungan sosial terhadap kesepian lansia. Terdapat pengaruh negatif dukungan sosial terhadap kesepian pada lansia. Artinya semakin tinggi dukungan sosial yang diperoleh lansia, maka kesepiannya akan semakin rendah. Sebaliknya, semakin rendah dukungan sosial yang diperoleh maka semakin tinggi kesepiannya¹⁹.

Penelitian-penelitian yang telah diuraikan di atas, tentunya ada kesamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti. Kesamaannya adalah dari salah satu variabel yang diambil yaitu sama-sama mengangkat mengenai dukungan keluarga dan metode penelitian yang digunakan adalah sama-sama menggunakan metode kuantitatif.

Sedangkan perbedaannya adalah dari penelitian yang ditulis oleh Meliya Morniwati yang berjudul Pengaruh Modernitas di Dalam Keluarga terhadap Penelantaran Lansia di Desa Caturtunggal, Depok, Sleman. Penelitian tersebut meneliti pengaruh modernitas keluarga terhadap penelantaran lansia. Penelitian ini meneliti bagaimana modernitas di dalam keluarga menjadikan anggota keluarga tidak memiliki banyak waktu di rumah. Hal tersebut mengakibatkan penurunan fungsi keluarga, karena keluarga telah melakukan tindak pengabaian atau penelantaran terhadap lansia. Sedangkan penelitian ini meneliti mengenai dukungan sosial keluarga

¹⁹ Sari Hayati, “Pengaruh Dukungan Sosial terhadap Kesepian pada Lansia”, *skripsi*, (Medan: Universitas Sumatera Utara, 2010)

terhadap kesejahteraan lansia. Perbedaan lain adalah dari segi tempat penelitian yaitu di Kelurahan Kadipaten, Kraton, Yogyakarta, dimana Kelurahan Kadipaten tersebut berada di tengah Kota Yogyakarta yang memiliki keadaan geografis yang berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya.

E. Landasan Teori

1. Dukungan Sosial

a. Pengertian Dukungan Sosial

Menurut Johnson dan Johnson dukungan sosial merupakan keberadaan orang lain yang dapat diandalkan untuk memberi bantuan, semangat, penerimaan dan perhatian, sehingga bisa meningkatkan kesejahteraan hidup bagi individu yang bersangkutan²⁰.

Dukungan sosial merupakan suatu fungsi penting dari hubungan sosial. Menurut House, dalam Glanz, dukungan sosial adalah kadar keberfungsian dari hubungan yang dapat dikategorikan dalam empat hal yaitu dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informasi, dan dukungan penilaian²¹.

²⁰ Meta Amelia Widya Saputri dan Endang Sri Indrawati, "Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Depresi Pada Lanjut Usia Yang Tinggal di Panti Wreda Wenig Wardoyo Jawa Tengah", *Jurnal Psikologi Undip*, Vol. 9, No. 1, (April: 2011), hlm. 69, <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/psikologi/article/view/2910>, diakses pada tanggal 29 Maret 2018

²¹ Sebagaimana yang diungkapkan oleh House dalam Nuni Nurhidayati, "Hubungan antara Dukungan Sosial Keluarga dengan *Self Esteem* pada Penyalahgunaan Narkoba yang Direhabilitasi", *Jurnal Psikologi Klinis dan Kesehatan Mental*, Vol. 03, No. 03, (Desember: 2014)

b. Bentuk Dukungan Sosial

Edward Sarafino dalam bukunya *Health Psychology* mengklasifikasikan berbagai jenis dukungan sosial yang diambil dari para peneliti sebelumnya. Klasifikasi ini menunjukkan bahwa ada empat tipe dasar dukungan sosial²²:

1) Dukungan Emosional

Melibatkan ekspresi empati, perhatian terhadap individu. Hal ini memberikan individu rasa nyaman, aman, rasa memiliki, dan dicintai pada saat mengalami stres.

2) Dukungan Penghargaan

Terjadi melalui ekspresi orang-orang yang positif terhadap individu, dorongan atau kesepakatan dengan ide-ide atau perasaan individu, dan perbandingan positif dari orang dengan orang lain, seperti orang yang kurang mampu atau lebih buruk. Dukungan semacam ini berfungsi untuk membangun perasaan harga diri, kompetensi, dan menghargai seseorang. Dukungan penghargaan sangat berguna selama penilaian stres, seperti ketika orang menilai apakah tuntutan melebihi sumber daya pribadinya.

3) Dukungan Nyata

Dukungan nyata atau instrumental melibatkan bantuan langsung, seperti ketika seseorang memberi atau memberikan uang atau membantu tugas-tugas di saat-saat individu mengalami stres.

²² Edward F. Sarafino, *Health Psychology*, (Singapore: John Wiley & Sons, Inc., 1990), hlm. 108

4) Dukungan Informasi

Dukungan informasi yaitu memberikan saran, petunjuk, atau umpan balik kepada individu. Misalnya seperti individu yang sedang sakit mendapatkan informasi dari keluarga atau dokter tentang cara mengobati penyakitnya. Atau seseorang yang dihadapkan dengan keputusan sangat sulit di tempat kerja, dapat menerima saran atau umpan balik positif dari rekan kerja.

c. Faktor yang mempengaruhi dukungan sosial

Menurut Setiadi faktor-faktor yang mempengaruhi dukungan sosial keluarga, yaitu²³:

- 1) Faktor internal berasal dari dalam diri, yaitu meliputi tahap perkembangan, pendidikan atau pengetahuan, faktor emosi dan spiritual.
- 2) Sedangkan faktor eksternal meliputi praktik di keluarga, sosial ekonomi dan latar belakang budaya.

Myers mengatakan bahwa ada tiga faktor yang mendorong seseorang untuk memberikan dukungan yang positif, yaitu²⁴:

- 1) Empati, yaitu turut merasakan kesusahan orang lain dengan tujuan mengantisipasi emosi dan motivasi tingkah laku untuk mengurangi kesusahan dan meningkatkan kesejahteraan orang lain.

²³ Muharina Amelia, dkk, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keluarga Untuk Memberikan Dukungan Kepada Klien Diabetes Mellitus dalam Menjalani Diet", *JOM PSIK*, Vol. 1, No. 2, (Oktober: 2014), hlm.2, <https://media.neliti.com/media/publications/188808-ID-analisis-faktor-faktor-yang-mempengaruhi.pdf>, diakses pada tanggal 29 Maret 2018

²⁴ Sri Maslihah, "Studi tentang Hubungan Dukungan Sosial, Penyesuaian Sosial di Lingkungan Sekolah dan Prestasi Akademik Siswa SMPIT Assyfa Boarding School Subang Jawa Barat", *Jurnal Psikologi Undip*, Vol. 10, No.2, (Oktober: 2011), hlm. 107, <https://media.neliti.com/media/publications/127701-ID-studi-tentang-hubungan-dukkungan-sosial-p.pdf>, diakses pada tanggal 5 September 2018

- 2) Norma dan nilai sosial, yang berguna untuk membimbing individu untuk menjalankan kewajiban dalam kehidupan.
- 3) Pertukaran sosial, yaitu hubungan timbal balik perilaku sosial antara cinta, pelayanan, informasi. Keseimbangan dalam pertukaran akan menghasilkan kondisi hubungan interpersonal yang memuaskan. Pengalaman akan pertukaran secara timbal balik ini membuat individu lebih percaya bahwa orang lain akan menyediakan.

d. Sumber Dukungan Sosial

Dukungan dapat datang dari banyak sumber yaitu dari pasangan atau kekasih, keluarga, teman, dokter, atau organisasi komunitas yang dapat membantu pada saat dibutuhkan. Jadi, dukungan sosial mengacu pada tindakan yang benar-benar dilakukan oleh orang lain, atau dukungan yang diterima. Tetapi itu juga mengacu pada perasaan atau persepsi seseorang tentang kenyamanan, perhatian, dan bantuan tersedia jika diperlukan, yaitu dukungan yang dirasakan²⁵.

Goetlieb menyatakan ada dua macam hubungan dukungan sosial, yaitu pertama, hubungan profesional yakni bersumber dari orang-orang yang ahli di bidangnya, seperti konselor, psikiater, psikolog, dokter maupun pengacara, dan kedua, hubungan non profesional, yakni bersumber dari orang-orang terdekat seperti keluarga²⁶.

²⁵ Edward P. Sarafino dan Timothy W. Smith, *Health Psychology: Biopsychosocial Interactions*, (United States of America: John Wiley & Sons Inc., 2011), hlm. 81

²⁶ Sri Maslihah, "Studi tentang Hubungan Dukungan Sosial, Penyesuaian Sosial di Lingkungan Sekolah...", hlm. 107

Dari beberapa sumber dukungan sosial yang dikemukakan diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa sumber dukungan sosial yang paling berpengaruh adalah dari keluarga. Keluarga adalah sumber dukungan sosial terdekat dan memberikan pengaruh terbesar bagi individu.

e. Pengertian Keluarga

Keluarga adalah unit terkecil dari masyarakat yang terdiri dari suami-istri atau suami-istri dan anaknya atau ayah dan anaknya atau ibu dan anaknya.²⁷ Keluarga adalah kelompok orang yang ada hubungan darah atau perkawinan. Orang-orang yang termasuk keluarga adalah ibu, bapak dan anak-anaknya. Ini disebut keluarga batih (*nuclear family*). Keluarga yang diperluas (*extended family*) mencakup semua orang dari satu keturunan dari kakek dan nenek yang sama, termasuk keturunan suami dan isteri. Keluarga mempunyai fungsi untuk berkembang biak, mensosialisasi atau mendidik anak, dan menolong serta melindungi yang lemah, khususnya orang tua yang telah lanjut usia²⁸.

Menurut Narwoto dan Suyanto keluarga merupakan lembaga sosial dasar dari mana semua lembaga atau pranata sosial lainnya berkembang. Di masyarakat mana pun di dunia, keluarga merupakan kebutuhan manusia universal dan menjadi pusat terpenting dari kegiatan dalam kehidupan individu.

²⁷ Undang-Undang No. 10 tahun 1992

²⁸ Kusdwiratri Setiono, *Psikologi Keluarga*, (Bandung: Penerbit PT. Alumni, 2011), hlm.

2. Kesejahteraan Sosial Lanjut usia

a. Pengertian Kesejahteraan Sosial

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia oleh W.J.S. Poerwodarminto, kesejahteraan adalah keamanan dan keselamatan (kesenangan hidup). Adapun, sejahtera adalah aman sentosa dan makmur, selamat (terlepas dari segala gangguan kesukaran dan sebagainya)²⁹. Sedangkan menurut Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), kesejahteraan sosial adalah suatu kegiatan yang terorganisasikan dengan tujuan untuk membantu penyesuaian timbal balik antara individu-individu dengan lingkungan sosial mereka³⁰.

Menurut Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial Bab I pasal 1 ayat (1). Kesejahteraan sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya³¹.

b. Lanjut Usia

Masa dewasa akhir, yang dimulai pada usia 60-an dan diperluas sampai sekitar usia 120 tahun, memiliki rentang kehidupan yang paling panjang dalam periode perkembangan manusia 50 sampai 60 tahun³².

Sedangkan menurut Undang-Undang No. 13 Tahun 1998 tentang

²⁹ Rohiman Notowidagdo, *Pengantar Kesejahteraan Sosial*, (Jakarta: Amzah, 2016), hlm.

³⁰ *Ibid*, hlm. 37

³¹ Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009

³² John W Santrock, *Life-Span Development...*, hlm. 193

Kesejahteraan Lanjut Usia dinyatakan bahwa, lanjut usia adalah seseorang yang telah mencapai usia 60 (enam puluh) tahun keatas³³.

Menurut WHO, pembagian usia lanjut terbagi menjadi³⁴:

- 1) Usia pertengahan (*middle age*), yaitu kelompok usia 45-59 tahun
 - 2) Usia lanjut (*elderly*), antara 60-74 tahun
 - 3) Tua (*old*), antara 75-90 tahun
 - 4) Sangat tua (*very old*), diatas 90 tahun
- c. Kesejahteraan Sosial Lanjut Usia

Kesejahteraan adalah suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial baik material maupun spiritual yang diliputi oleh rasa keselamatan, kesusilaan, dan ketentraman lahir batin yang memungkinkan bagi setiap warga negara untuk mengadakan pemenuhan kebutuhan jasmani, rohani, dan sosial yang sebaik-baiknya bagi diri, keluarga, serta masyarakat dengan menjunjung tinggi hak dan kewajiban asasi manusia sesuai dengan Pancasila³⁵.

Kesejahteraan sosial lanjut usia merupakan suatu tindakan dalam usaha untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan bagi masyarakat yang tidak dapat menjalankan fungsi sosialnya yaitu dengan jalan memberikan pelayanan bantuan dan penyantunan. Dengan harapan para lanjut usia dapat terpelihara tingkat kesejahteraannya serta dapat meningkatkan mutu

³³ Undang-Undang Nomor 13 tahun 1998 tentang Kesejahteraan Sosial Lansia

³⁴ Argyo Demartoto, *Pelayanan Sosial Non Panti Bagi Lansia: Suatu Kajian Sosiologis*, (Surakarta: Sebelas Maret University Press, 2006), hlm. 14-15

³⁵ Undang-Undang No. 13 Tahun 1998 tentang Kesejahteraan Lanjut Usia

kesejahteraan mereka sehingga mampu hidup sesuai dengan kelayakan sebagai manusia³⁶.

Rowe dan Khan mengungkapkan bahwa ada tiga komponen utama penuaan yang sukses, yaitu³⁷:

a. Terhindar dari penyakit

Terhindar dari penyakit yang dimaksud adalah penyakit jantung, stroke, bronkitis, diabetes, kanker, osteoporosis, emfisema, atau asma. Selain itu tidak adanya kecacatan, dan mampu melakukan kegiatan hidup sehari-hari (mandi, berpakaian, makan, menggunakan toilet, bergerak dari tempat tidur ke kursi, perawatan, atau berjalan melintasi ruangan). Tidak adanya faktor risiko yaitu tidak merokok, hipertensi, dan obesitas³⁸.

b. Mempertahankan fungsi fisik dan mental

Mempertahankan fungsi fisik dan mental adalah kemampuan untuk berjalan ¼ mil atau kurang lebih sekitar 403 meter, kemampuan untuk menaiki satu tangga tanpa istirahat, kemampuan untuk berdiri tanpa pingsan atau merasa pusing, dan kemampuan untuk mengingat hal-hal tanpa kesulitan, untuk mengingat di mana menaruh sesuatu, atau menemukan kata yang tepat ketika berbicara³⁹.

³⁶ Argyo Demartoto, *Pelayanan Sosial Non Panti Bagi Lansia...*, hlm. 32

³⁷ Diane E. Papalia, dkk., *Human Development: Perkembangan Manusia*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2009), hlm. 406

³⁸ William J. Strawbridge, dkk., "Successful Aging and Well-Being: Self-Rated Compared With Rowe and Kahn", *The Gerontologist*, Vol. 42, No. 6, (Amerika: 2002), hlm. 729,

<http://citeseerx.ist.psu.edu/viewdoc/download?doi=10.1.1.486.6475&rep=rep1&type=pdf>, diakses pada tanggal 18 September 2018

³⁹ *Ibid.*

Kemunduran fisik disebabkan oleh penuaan biologis pada lansia. Penuaan biologis adalah penuaan dengan ditandainya penurunan dalam perfungian organ dan sistem pada anggota tubuh⁴⁰. Kemunduran fisik tampak lebih jelas di masa dewasa akhir. Kemunduran tersebut mengakibatkan perubahan fisik pada lansia, yaitu:

1) Sistem Saraf

Bobot otak berkurang saat neuron kehilangan kadar air dan mati, terutama pada korteks serebal, dan ketika bilik (ruang) pada otak melebar. Perkembangan sinapsis baru dan generasi terbatas neuron sebagian dapat mengimbangi penurunan ini⁴¹.

2) Sistem Sensoris

a) Penglihatan

Masa dewasa akhir, penglihatan semakin menurun. Kornea (selaput bening mata) menjadi lebih tembus cahaya dan memencarkan cahaya, yang mengaburkan gambar dan menambah kepekaan pada silau. Lensa terus menguning sehingga memicu gangguan lebih lanjut dalam perbedaan warna⁴².

⁴⁰ Laura E. Berk, *Development Through the Lifespan: Dari Dewasa Awal Sampai Menjelang Ajal*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 4

⁴¹ *Ibid*, hlm. 9

⁴² *Ibid*, hlm. 195

b) Pendengaran

Kepekaan terhadap suara menurun, terutama frekuensi tinggi tetapi secara berangsur-angsur meluas pada semua frekuensi. Perubahan pada laki-laki dua kali lebih cepat dibanding pada perempuan⁴³.

Kramer mengungkapkan bahwa ketika kemampuan mendengar menurun, para lansia mengaku kurang percaya diri, merasa lebih kesepian dan depresi, dan memiliki jaringan sosial yang lebih sempit dibanding rekan-rekan mereka dengan pendengaran normal⁴⁴.

c) Rasa dan Bau

Kepekaan pada empat rasa dasar yaitu manis, asin, asam, dan pahit berkurang. Hal ini mungkin dikarenakan faktor lain selain penuaan, karena jumlah dan persebaran rasa pada lidah tidak berubah. Selain rasa, kepekaan terhadap bau juga menurun pada usia lanjut. Hilangnya reseptor bau mengurangi kemampuan untuk mendeteksi dan mengidentifikasi bau⁴⁵.

d) Sentuhan

Hilangnya reseptor sentuhan mengurangi kepekaan pada tangan, terutama ujung jari⁴⁶.

3) Rupa Fisik dan Mobilitas

Perubahan rupa dengan seiring berjalannya waktu akan semakin terlihat. Kulit berkerut dan mengendur akan terus meluas hingga usia tua.

⁴³ *Ibid*, hlm. 9

⁴⁴ *Ibid*, hlm. 198

⁴⁵ *Ibid*, hlm. 9

⁴⁶ *Ibid*.

Wajah memperlihatkan perubahan yang nyata dalam masalah ini. Anggota tubuh pada wajah yang mengalami perubahan diantaranya adalah hidung, telinga, permasalahan pada gigi dan gusi, dan rambut dikepala yang berubah warna dan menipis⁴⁷.

Selain rupa, mobilitas pada lansia juga mengalami perubahan. Pertama, kekuatan otot yang menurun 10 hingga 20 persen. Kedua, kekuatan tulang melemah karena kurangnya masa tulang. Ketiga, kekuatan dan fleksibilitas sendi, ligamen, dan tendon (yang menghubungkan otot dengan tulang) melemah⁴⁸.

- c. Mempertahankan keterlibatan sosial yang aktif dan aktivitas yang produktif

Koneksi dengan orang-orang dengan tiga atau lebih teman dekat atau kerabat. Menjadi produktif dengan melakukan berbagai kegiatan yaitu seperti merawat anak atau cucu, sukarela aktif, dan membersihkan rumah⁴⁹.

Ketika jejaring sosial mengecil, hubungan anak-anak dewasa menjadi sumber keterlibatan keluarga yang lebih penting. Selain itu tingkat keterlibatan kakek nenek selama masa kanak-kanak memprediksikan dengan kuat kualitas hubungan saat ini. Seringkali, ikatan dengan seorang cucu sifatnya “spesial”, yang dicirikan dengan lebih seringnya kontak,

⁴⁷ *Ibid*, hlm. 202

⁴⁸ *Ibid*, hlm. 202-203

⁴⁹ William J. Strawbridge , dkk, “Successful Aging and Well-Being: Self-Rated Compared...., hlm. 729

saling berbalas perhatian, dan waktu menyenangkan bersama faktor-faktor yang meningkatkan kesehatan psikologis lansia⁵⁰.

3. Pengaruh Dukungan Sosial Keluarga dan Kesejahteraan Lanjut Usia

Proses menua adalah proses alami yang mengubah seseorang dewasa sehat menjadi lemah secara perlahan-lahan, dengan berkurangnya fungsi yang normal akan mengakibatkan peningkatan kerentanan. Hal ini dikarenakan meningkatnya tingkat disabilitas (ketidakmampuan fisik dan mental).⁵¹ Berkurangnya fungsi dan penurunan fisik yang dialami oleh lanjut usia inilah yang menyebabkan timbulnya masalah kesejahteraan sosial pada lansia, baik masalah fisik maupun psikis. Mengingat lanjut usia sudah tidak dapat menjalankan fungsi sosialnya lagi dengan baik. Dukungan sosial dapat mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh lanjut usia tersebut.

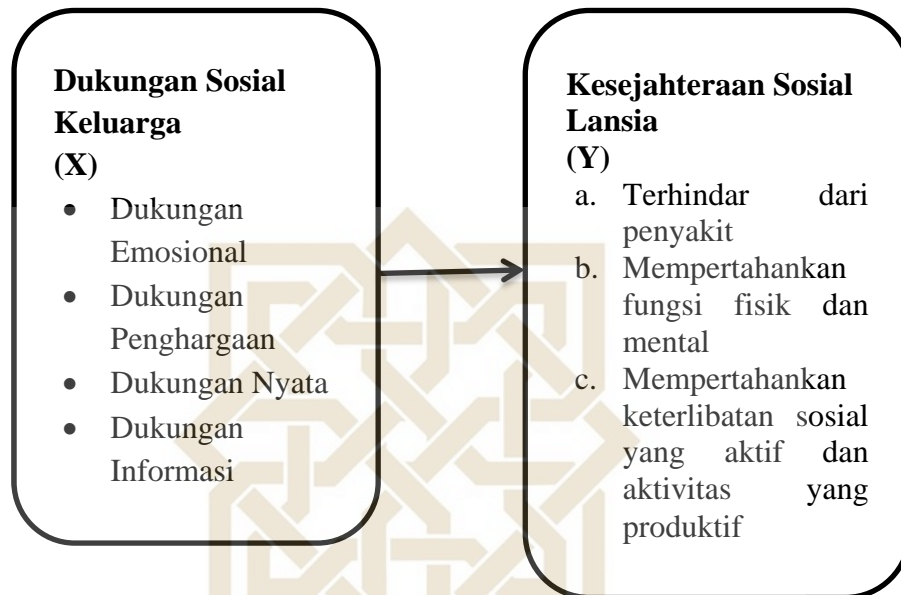
Dukungan sosial yang baik, cenderung akan memberikan dampak positif kepada lanjut usia, baik dari segi emosional maupun material. Dukungan inilah bisa dikatakan lansia akan menua dengan sukses, dibandingkan lansia dengan dukungan sosial yang rendah.

Sumber dukungan sosial tersebut dapat dilakukan oleh orang-orang terdekat lansia, dukungan sosial yang paling berpengaruh adalah dukungan dari keluarga, karena keluarga adalah orang yang paling dekat dengan lansia. Adanya dukungan sosial tersebut diharapkan lansia dapat meningkatkan tingkat kesejahteraan, baik dari segi emosional maupun material.

⁵⁰ Laura E. Berk, *Development Through the Lifespan...*, hlm. 279

⁵¹ Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, *Konsep Dasar Lansia Tangguh*, (Yogyakarta: BKKBN DIY, 2014), hlm. 3

Kerangka Berpikir



F. Hipotesis Penelitian

H₀: Tidak ada hubungan antara dukungan sosial keluarga terhadap tingkat kesejahteraan lanjut usia

H_a: Ada hubungan antara dukungan sosial keluarga terhadap tingkat kesejahteraan lanjut usia

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan skripsi dimaksudkan untuk mempermudah pembaca untuk memahami isi dari skripsi ini. Maka dalam proposal ini terbagi menjadi lima bab, yaitu sebagai berikut:

BAB I yaitu pendahuluan, yang berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori hipotesis, dan sistematika pembahasan.

BAB II yaitu metode penelitian, yang berisi tentang jenis penelitian, definisi konseptual, definisi operasional, populasi dan sampel, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, validitas dan reliabilitas dan yang terakhir adalah analisis data.

BAB III yaitu gambaran umum obyek penelitian, yang berisi tentang alur penelitian dan profil daerah dan karakteristik lanjut usia di RW 08 Kadipaten Wetan, Kelurahan Kadipaten, Kraton, Yogyakarta.

BAB IV yaitu berisi tentang pembahasan pengaruh dukungan sosial keluarga terhadap tingkat kesejahteraan lansia di Kelurahan Kadipaten, yang terdiri dari hasil uji hipotesis, pembahasan, dan interpretasi hasil penelitian.

BAB V yaitu penutup, yang berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Tingkat dukungan sosial keluarga di RW 08 Kadipaten Wetan yang termasuk dalam kategori tinggi berjumlah 28 lanjut usia (62%), pada kategori sedang sebesar 14 lanjut usia (31%), sedangkan pada kategori rendah ada 3 lanjut usia (7%). Sehingga dukungan sosial keluarga dalam penelitian ini termasuk dalam kategori tinggi. Sedangkan pada tingkat kesejahteraan lanjut usia yang termasuk dalam kategori tinggi berjumlah 29 lanjut usia (64%), dan pada kategori sedang sebesar 16 lanjut usia (36%). Sehingga kesejahteraan lanjut usia termasuk dalam kategori tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak ada korelasi antara dukungan sosial keluarga (X) dengan kesejahteraan lanjut usia (Y). Hal tersebut didapatkan dari nilai korelasi sebesar 0,054 dengan nilai signifikan sebesar $0,726 > 0,05$. Hal tersebut juga sesuai dengan nilai *Pearson Correlation* $> r$ tabel, yaitu $0,054 < 0,288$ yang berarti H_a ditolak dan H_0 diterima.

Dukungan sosial keluarga bukan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kesejahteraan lanjut usia di RW 08 Kadipaten Wetan, Kelurahan Kadipaten, Kecamatan Kraton, Yogyakarta. Penyebab tidak ada pengaruh dukungan sosial keluarga terhadap kesejahteraan lanjut usia karena

lokasi penelitian berada di tengah Kota Yogyakarta, mayoritas lanjut usia tinggal bersama keluarga baik hanya tinggal bersama pasangan maupun tinggal dengan anggota keluarga lainnya. Selain itu lanjut usia di RW 08 Kadipaten Wetan ini masih bisa bekerja dan mencari nafkah untuk dirinya sendiri dan keluarga, seperti berjualan dan bekerja sebagai pekerja swasta maupun buruh harian. Lanjut usia yang masih bekerja menjadikannya sebagai aktivitas sehari-hari untuk mengisi waktu di usia senja.

B. Saran

Saran oleh peneliti pada penelitian ini ditujukan kepada pihak yang terlibat maupun kepada peneliti selanjutnya:

1. Bagi Masyarakat

Saran untuk masyarakat RW 08 Kadipaten Wetan, supaya memberikan wadah untuk lanjut usia seperti kegiatan khusus untuk lanjut usia. Sehingga dapat mewujudkan lanjut usia yang lebih aktif dan produktif, selain itu untuk mempermudah peneliti selanjutnya ada baiknya membuat rekapitulasi data penduduk di RW 08 Kadipaten Wetan.

2. Bagi Pemerintah

Saran untuk pemerintah, mengingat bahwa banyaknya jumlah lanjut usia yang ada di Kelurahan Kadipaten sehingga perlu diadakannya program khusus untuk lanjut usia. Hal ini dapat mempererat hubungan antar lanjut usia di Kelurahan Kadipaten.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Saran untuk peneliti selanjutnya yang hendak melakukan penelitian terhadap subjek dan objek dengan kajian yang sama, dapat mencari teori yang lebih relevan untuk mengetahui faktor yang dapat mempengaruhi kesejahteraan lanjut usia. Saran lain yaitu melakukan penelitian tentang dukungan sosial keluarga kepada subjek yang berbeda.



DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, Muharina, dkk, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keluarga Untuk Memberikan Dukungan Kepada Klien Diabetes Mellitus dalam Menjalani Diet”, *JOM PSIK*, Vol. 1, No. 2, 2014, <https://media.neliti.com/media/publications/188808-ID-analisis-faktor-faktor-yang-mempengaruhi.pdf>, diakses pada tanggal 29 Maret 2018.
- Azwar, Saifuddin, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998.
- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, *Konsep Dasar Lansia Tangguh*, Yogyakarta: BKKBN DIY, 2014.
- Berk, Laura E., *Development Through the Lifespan: Dari Dewasa Awal Sampai Menjelang Ajal*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Data Lansia RW 08 Kadipaten Wetan
- Demartoto, Argyo, *Pelayanan Sosial Non Panti Bagi Lansia: Suatu Kajian Sosiologis*, Surakarta: Sebelas Maret University Press, 2006.
- Desiningrum, Dinie Ratri, “Kesejahteraan Psikologis Lansia Janda/Duda Ditinjau Dari Presepsi Terhadap Dukungan Sosial dan Gender”, *Jurnal Psikologi Undip*, Vol.13, No. 2, 2014, <https://media.neliti.com/media/publications/126643-ID-kesejahteraan-psikologis-lansia-jandadud.pdf>, diakses pada 15 Juli 2018.
- Eriyanto, *Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, cet. 03, Jakarta: Penamedia Group, 2015.
- _____, *Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, edisi pertama, Jakarta: Kencana, 2011.
- Hayati, Sari, *Pengaruh Dukungan Sosial terhadap Kesepian pada Lansia*, Skripsi, Medan: Universitas Sumatera Utara, 2010.
- Kementrian Kesehatan RI, *Analisis Lansia Indonesia*, Jakarta: Pusat Data dan Informasi, 2017.
- Kuncoro, Mudrajad, *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*, Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2011.
- Marni, Ani dan Rudy Yuniawati, “Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Penerimaan Diri Pada Lansia Di Panti Wredha Budhi Dharma Yogyakarta”, *Jurnal Fakultas Psikologi*, vol. 3, No. 1, 2015,

<https://media.neliti.com/media/publications/241730-hubungan-antara-dukungan-sosial-dengan-p-f1cce131.pdf>, diakses pada 15 Juli 2018.

Martono, Nanang, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010.

Maslihah, Sri, “Studi tentang Hubungan Dukungan Sosial, Penyesuaian Sosial di Lingkungan Sekolah dan Prestasi Akademik Siswa SMPIT Assyfa Boarding School Subang Jawa Barat”, *Jurnal Psikologi Undip*, Vol. 10, No.2, 2011, <https://media.neliti.com/media/publications/127701-ID-studi-tentang-hubungan-dukungan-sosial-p.pdf>, diakses pada tanggal 5 September 2018

Morissan, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2015.

Morniwati, Meliya, *Pengaruh Modernitas di Dalam Keluarga terhadap Penelantaran Lansia di Desa Caturtunggal, Depok, Sleman*”, Skripsi, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2015.

Mustafa EQ, Zainal, *Mengurai Variabel hingga Instrumentasi*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009.

Nazir, Moh., *Metode Penelitian*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2013.

Notowidagdo, Rohiman, *Pengantar Kesejahteraan Sosial*, Jakarta: Amzah, 2016.

Nurhidayati, Nuni, “Hubungan antara Dukungan Sosial Keluarga dengan *Self Esteem* pada Penyalahgunaan Narkoba yang Direhabilitasi”, *Jurnal Psikologi Klinis dan Kesehatan Mental*, Vol. 03, No. 03, Desember: 2014.

Nurmalasari, Ayu, *Bentuk Dukungan Keluarga Terhadap Sikap Lansia Dalam Menjaga Kesehatan Mentalnya*, Skripsi, Jember: Universitas Jember, 2010.

Papalia, Diane E., dkk., *Human Development: Perkembangan Manusia*, Jakarta: Salemba Humanika, 2009.

Pratiwi, Yusnia, *Pengaruh Dukungan Sosial terhadap Kualitas Hidup Lanjut Usia di Pusat Santunan Keluarga (PUSAKA) Kecamatan Pancoran Jakarta Selatan*, Skripsi, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2015.

Santrock, John W., *Life-Span Development: Perkembangan Masa Hidup*, Jakarta: Erlangga, 2002.

- Saputri, Meta Amelia Widya dan Endang Sri Indrawati, “Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Depresi Pada Lanjut Usia Yang Tinggal di Panti Wreda Wenig Wardoyo Jawa Tengah”, *Jurnal Psikologi Undip*, Vol. 9, No. 1, 2011,
<https://ejournal.undip.ac.id/index.php/psikologi/article/view/2910>, diakses pada tanggal 29 Maret 2018.
- Sarafino, Edward F., *Health Psychology*, Singapore: John Wiley & Sons, Inc., 1990.
- _____, Edward P., dan Timothy W. Smith, *Health Psychology: Biopsychosocial Interactions*, United States of America: John Wiley & Sons Inc., 2011.
- Setiono, Kusdwiratri, *Psikologi Keluarga*, Bandung: Penerbit PT. Alumni, 2011.
- Shelley E. Taylor, *Health Psychology*, New York: Mc-Graw Hill, 2003.
- Statistik Penduduk Lanjut Usia 2014.
- Strawbridge , William J., dkk., “Successful Aging and Well-Being: Self-Rated Compared With Rowe and Kahn”, *The Gerontologist*, Vol. 42, No. 6, 2002,
<http://citeseerx.ist.psu.edu/viewdoc/download?doi=10.1.1.486.6475&rep=rep1&type=pdf>, diakses pada tanggal 18 September 2018.
- Sudaryono, *Aplikasi Statistika untuk Penelitian*, Jakarta: Lentera Ilmu Cendekia, 2014.
- Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Desertasi*, Bandung: Alfabeta, 2014
- _____, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- _____, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- _____, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, cet. 24, Bandung: Alfabeta, 2016
- _____, *Statistik untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2003.
- Suharjo, Bambang, *Statistika Terapan: Disertai Contoh Aplikasi dengan SPSS*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.
- Suharsaputra, Uhar, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*, Bandung: Rafika Aditama, 2012.

Sulistiowati, Rela, “Upaya Peningkatan kesejahteraan sosial lansia melalui pos pelayanan sosial lanjut usia (PPS LU) di desa Srimartani kecamatan piyungan kabupaten bantul”, *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 2015, <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/pls/article/download/578/566>, diakses pada 16 Juli 2018

Suriyah, *Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Kesejahteraan Psikososial Lanjut Usia di Dusun Kentolan Lor, Guwosari, Pajangan, Bantul*, Skripsi, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2016.

Suseno, Miftahun Ni'mah, *Pedoman Praktikum Statistika*, Yogyakarta: Laboratorium Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga, 2010.

Undang-Undang No. 10 tahun 1992.

Undang-Undang No. 13 Tahun 1998 tentang Kesejahteraan Lanjut Usia

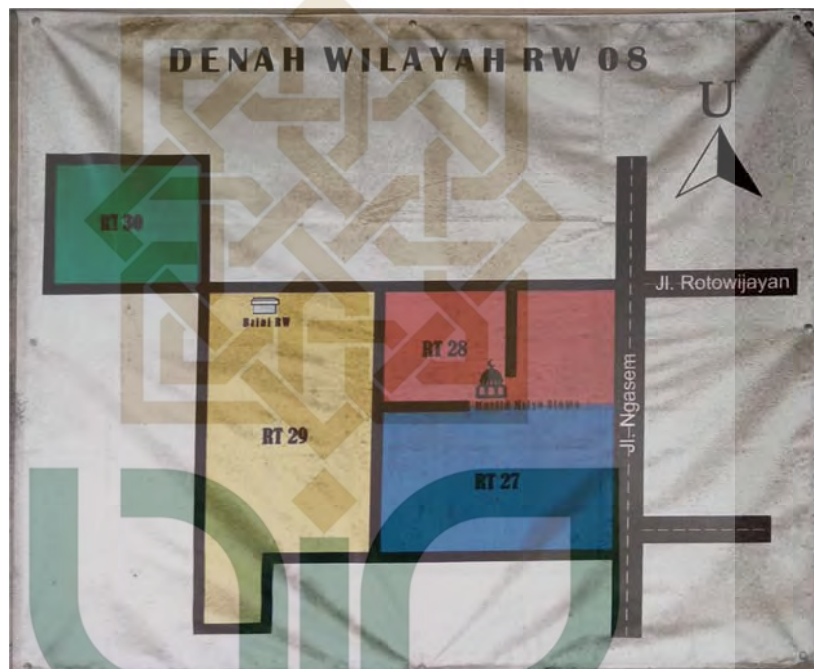
Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009.

Wafroh, Siti dkk, “Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Lansia di PSTW Budi Sejahtera Banjarbaru”, *Jurnal Dunia Keperawatan*, vol. 4:1, 2016.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LAMPIRAN

Lampiran I Peta Lokasi Penelitian



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran II Kuisisioner Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856
Yogyakarta 55281

Dengan hormat.

Dalam rangka memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan sarjana di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, saya bermaksud mengadakan penelitian di bidang Ilmu Kesejahteraan Sosial. Untuk itu saya membutuhkan sejumlah data yang hanya akan dapat saya peroleh dengan adanya kerja sama dari Anda dalam mengisi kuisisioner ini.

Dalam pengisian kuisisioner ini, tidak ada jawaban yang benar ataupun salah. Yang saya harap dan saya butuhkan adalah jawaban yang paling mendekati keadaan Anda yang sesungguhnya. Karena itu, saya harapkan Anda bersedia memberikan jawaban Anda sendiri, sejujurnya tanpa mendiskusikannya dengan orang lain. Semua jawaban akan dijaga kerahasiannya dan hanya digunakan untuk keperluan penelitian ini saja.

Bantuan Anda dalam menjawab kuisisioner ini merupakan bantuan yang amat besar dan berarti bagi keberhasilan penelitian ini. Atas kerja sama Anda saya ucapkan terima kasih.

Februari 2019

Hormat saya,

Aisyah Wahyu Nur Indahsari

PETUNJUK PENGISIAN

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang anda pilih. Jawaban yang anda pilih diharapkan sesuai dengan keadaan, perasaan, dan pikiran Anda yang sebenarnya, dengan cara memilih:

SS : Bila anda merasa **Sangat Setuju** dengan pernyataan tersebut

S : Bila anda merasa **Setuju** dengan pernyataan tersebut

TS : Bila anda merasa **Tidak Setuju** dengan pernyataan tersebut

STS : Bila anda merasa **Sangat Tidak Setuju** dengan pernyataan tersebut

Contoh pengisian:

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Saya sulit untuk memecahkan masalah yang sedang dihadapi	TS	TS	S	SS

Jika Anda ingin merubah jawaban Anda, berilah tanda garis pada jawaban yang ingin Anda ubah, kemudian silanglah jawaban yang Anda anggap sesuai.

Contoh:

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Saya sulit untuk memecahkan masalah yang sedang dihadapi	TS	TS	S	SS

Bila sudah selesai, tolong periksa kembali jawaban Anda, jangan sampai ada nomor yang terlewatkan. **Selamat Mengerjakan**

IDENTITAS DIRI

Nama / Inisial :
Usia :
Jenis Kelamin : L/P (Coret yang tidak sesuai)
Tinggal Bersama Keluarga : Ya/Tidak (Coret yang tidak sesuai)

Skala I (Kesejahteraan Sosial Lanjut Usia)

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Saya memiliki penyakit yang tidak sembuh-sembuh	STS	TS	S	SS
2	Saya berjalan tidak menggunakan bantuan alat	STS	TS	S	SS
3	Saya tidak memiliki kecacatan dalam tubuh saya	STS	TS	S	SS
4	Saya tidak merasa lelah jika berjalan jauh	STS	TS	S	SS
5	Saya selalu menerapkan pola hidup sehat	STS	TS	S	SS
6	Saya sering lupa menaruh barang	STS	TS	S	SS
7	Saya mampu mengenali anggota keluarga saya	STS	TS	S	SS
8	Terkadang saya merasa sulit untuk menemukan kata untuk berbicara	STS	TS	S	SS
9	Saya tidak pernah mengerjakan pekerjaan rumah	STS	TS	S	SS
10	Saya tidak suka bergaul dengan tetangga	STS	TS	S	SS

Skala II (Dukungan Sosial Keluarga)

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Keluarga merawat saya ketika saya sedang sakit	STS	TS	S	SS
2	Keluarga tidak mengantarkan/mendatangkan saya ke tempat berobat pada saat saya sakit	STS	TS	S	SS
3	Keluarga selalu menyarankan saya untuk mengonsumsi makanan yang sehat	STS	TS	S	SS
4	Keluarga sering mengajak saya ngobrol dan bercanda	STS	TS	S	SS
5	Keluarga memberikan kesempatan kepada saya untuk berpendapat	STS	TS	S	SS
6	Keluarga mengacuhkan saya pada saat saya mempunyai masalah	STS	TS	S	SS
7	Keluarga memberikan solusi dan usulan pada saat saya mempunyai masalah	STS	TS	S	SS
8	Keluarga tidak pernah membantu saya mengerjakan pekerjaan rumah	STS	TS	S	SS
9	Keluarga memberikan informasi yang bermanfaat kepada saya	STS	TS	S	SS
10	Keluarga memberikan motivasi kepada saya	STS	TS	S	SS

Lampiran III

1. Uji Validitas Variabel Kesejahteraan Lanjut Usia

No. Item		r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
item_1	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,830** ,000 15	0,514	Valid
item_2	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,793** ,000 15	0,514	Valid
item_3	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,781** ,001 15	0,514	Valid
item_4	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,742** ,002 15	0,514	Valid
item_5	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,650** ,009 15	0,514	Valid
item_6	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,570* ,027 15	0,514	Valid
item_7	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,793** ,000 15	0,514	Valid
item_8	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,395 ,145 15	0,514	Tidak Valid
item_9	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,293 ,288 15	0,514	Tidak Valid
item_10	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,594* ,019 15	0,514	Valid
item_11	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,439 ,101 15	0,514	Tidak Valid

item_12	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-,065 ,818 15	0,514	Tidak Valid
item_13	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,830** ,000 15	0,514	Valid
item_14	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,105 ,709 15	0,514	Tidak Valid
item_15	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,747** ,001 15	0,514	Valid
skor_total	Pearson Correlation	1		
	Sig. (2-tailed)			
	N	15		

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Uji Validitas Variabel Dukungan Sosial Keluarga

No. Item		r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
item_1	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,885** ,000 15	0,514	Valid
item_2	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,713** ,003 15	0,514	Valid
item_3	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,640* ,010 15	0,514	Valid
item_4	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-,381 ,162 15	0,514	Tidak Valid
item_5	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,870** ,000 15	0,514	Valid
item_6	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,758** ,001 15	0,514	Valid

item_7	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-,416 ,123 15	0,514	Tidak Valid
item_8	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,804** ,000 15	0,514	Valid
item_9	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,702** ,003 15	0,514	Valid
item_10	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,119 ,674 15	0,514	Tidak Valid
item_11	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,148 ,598 15	0,514	Tidak Valid
item_12	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,337 ,219 15	0,514	Tidak Valid
item_13	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,564* ,029 15	0,514	Valid
item_14	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,710** ,003 15	0,514	Valid
item_15	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,748** ,001 15	0,514	Valid
skor_tota l	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1 15		

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

3. Uji Reliabilitas Kesejahteraan Lanjut Usia

Cronbach's Alpha	N of Items
,906	10

4. Uji Reliabilitas Dukungan Sosial Keluarga

Cronbach's Alpha	N of Items
,925	10

Lampiran IV

1. Rekapitulasi Skor Kuisioner

Variabel Kesejahteraan Lanjut Usia

No. Resp	Nomor Butir Angket										Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	3	4	4	4	3	3	4	3	4	2	34
2	2	3	2	3	1	2	4	2	4	4	27
3	3	2	4	2	3	1	4	3	3	4	29
4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	37
5	4	4	4	4	3	4	3	3	4		36
6	2	4	4	3	3	3	4	3	3	3	32
7	3	4	3	2	4	3	4	2	2	3	30
8	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	38
9	2	3	4	3	3	4	3	4	3	2	31
10	4	3	3	4	3	2	4	3	4	2	32
11	3	4	4	3	3	1	4	3	3	3	31
12	4	4	4	4	3	2	4	2	4	4	35
13	4	4	4	3	4	2	4	3	4	4	36
14	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	36
15	2	3	3	2	3	2	3	1	3	2	24
16	3	3	3	2	3	2	4	2	1	1	24
17	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29
18	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	32

19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
20	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	36
21	2	4	4	2	3	4	4	3	4	4	34
22	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	36
23	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	34
24	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	35
25	4	3	3	2	4	2	3	2	4	4	31
26	2	4	4	4	3	2	4	3	4	3	33
27	3	3	4	2	3	1	3	2	3	1	25
28	3	3	3	2	3	2	4	2	4	3	29
29	2	3	2	2	4	2	3	2	3	4	27
30	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	28
31	3	4	4	4	3	2	4	3	4	4	35
32	3	4	4	2	3	3	4	4	3	3	33
33	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	27
34	1	4	3	4	3	3	4	3	4	4	33
35	2	4	2	4	3	1	4	2	4	3	29
36	3	4	4	4	3	2	4	3	4	3	34
37	4	4	4	4	3	2	4	3	4	3	35
38	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	28
39	4	3	3	2	4	2	3	2	4	4	31
40	4	2	4	3	2	3	1	3	3	4	29
41	3	4	4	3	2	2	4	3	3	2	30
42	3	2	3	3	3	1	3	2	3	3	26
43	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	24
44	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	34
45	3	1	4	1	3	2	3	2	1	3	23

Variabel Dukungan Sosial Keluarga

No. Resp	Nomor Butir Angket										Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	17
2	2	3	2	1	1	2	2	2	2	2	19
3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	30
4	4	3	3	3	4	4	3	1	3	3	31
5	2	1	2	2	2	1	2	3	2	2	19
6	1	2	3	4	3	2	3	1	3	2	24
7	3	3	2	3	1	4	3	2	2	2	25
8	4	2	1	1	2	3	2	3	3	2	23

9	3	3	4	4	3	3	1	4	1	2	28
10	4	1	2	3	2	3	2	3	3	3	26
11	1	2	3	4	3	1	3	4	3	1	25
12	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	29
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
14	4	4	3	2	3	3	1	2	2	2	26
15	2	3	1	3	3	3	1	3	1	3	23
16	4	4	3	4	4	2	3	1	3	2	30
17	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	28
18	4	4	2	3	4	3	3	2	4	1	30
19	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	26
20	3	4	2	3	1	4	3	3	3	2	28
21	3	1	3	4	3	2	2	2	1	3	24
22	3	4	1	3	3	3	3	4	3	1	28
23	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	34
24	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	37
25	3	2	3	4	2	1	3	3	3	2	26
26	3	4	3	3	3	4	4	1	3	4	32
27	4	3	4	2	3	1	3	2	3	4	29
28	3	4	4	4	1	2	3	2	2	3	28
29	4	4	2	3	3	3	4	3	4	1	31
30	3	3	3	2	3	1	3	4	3	3	28
31	1	4	1	3	2	3	3	2	3	2	24
32	4	4	3	3	3	4	2	4	2	3	32
33	3	2	3	1	3	3	1	3	3	1	23
34	3	4	4	4	1	4	4	3	4	4	35
35	4	2	4	4	4	1	4	4	1	3	31
36	3	4	3	2	3	2	2	2	2	2	25
37	2	1	4	2	2	3	1	2	4	3	24
38	3	3	2	3	3	3	2	3	2	4	28
39	4	1	1	2	1	3	3	1	2	4	22
40	3	4	3	3	3	3	1	3	1	3	27
41	4	4	4	2	2	4	3	4	3	4	34
42	2	3	4	4	3	3	3	3	3	2	30
43	4	4	3	3	1	2	2	4	3	3	29
44	1	2	3	2	3	3	4	2	3	4	27
45	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	25

2. Deskriptif

Variabel Kesejahteraan Lanjut Usia

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kesejahteraan_Lanjut Usia	45	23,00	38,00	31,1556	3,97123
Valid N (listwise)	45				

Variabel Dukungan Sosial Keluarga

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Dukungan_Sosial_Keluarga	45	17,00	40,00	27,5556	4,59028
Valid N (listwise)	45				

3. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		VAR00001	
N		45	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	27,5556	
	Std. Deviation	4,59028	
Most Extreme Differences	Absolute	,084	
	Positive	,084	
	Negative	-,072	
Test Statistic		,084	
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}	

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		VAR00002
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	31,1556
	Std. Deviation	3,97123
Most Extreme Differences	Absolute	,119
	Positive	,067
	Negative	-,119
Test Statistic		,119
Asymp. Sig. (2-tailed)		,122 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

4. Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kesejahteraan_Lanjut_Usia * Dukungan_Sosial_Keluarga	Between Groups	(Combined)	189,744	16	11,859	,659	,808
		Linearity	2,005	1	2,005	,111	,741
		Deviation from Linearity	187,740	15	12,516	,695	,768
	Within Groups		504,167	28	18,006		
Total			693,911	44			

5. Uji Korelasi *Product Moment*

Correlations			
		Dukungan_So sial_Keluarga	Kesejahteraan_ Lanjut_Usia
Dukungan_S	Pearson Correlation	1	,054
osial_Keluar	Sig. (2-tailed)		,726
ga	N	45	45
Kesejahtera	Pearson Correlation	,054	1
an_Lanjut_U	Sig. (2-tailed)	,726	
sia	N	45	45

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

SERTIFIKAT

Nomor: B-432.2/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.957/10/2017

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Aisyah Wahyu Nur Indahsari
Tempat, dan Tanggal Lahir : Bantul, 18 Mei 1996
Nomor Induk Mahasiswa : 14250003
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-93), di:

Lokasi : Lanteng II, Selopamioro
Kecamatan : Imogiri
Kabupaten/Kota : Kab. Bantul
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 10 Juli s.d. 31 Agustus 2017 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 96,87 (A).
Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munqasyah Skripsi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Yogyakarta, 19 Oktober 2017

Ketua,

Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP. 19720912 200112 1 002



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.25.4.1/2019

This is to certify that:

Name : Aisyah Wahyu Nur Indahsari
Date of Birth : May 16, 1996
Sex : Female

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC)
held on **January 24, 2019** by Center for Language Development of State
Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	43
Structure & Written Expression	40
Reading Comprehension	42
Total Score	417

Validity: 2 years since the certificate's issued

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, January 24, 2019
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005





شهادة

اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.25.7.1/2018

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Aisyah Wahyu Nur Indahsari :

تاريخ الميلاد : ١٦ مايو ١٩٩٦

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١ نوفمبر ٢٠١٨، وحصلت على درجة :

٤٠	فهم المسموع
٢٦	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢١	فهم المقروء
٢٩٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

جوكجاكارتا، ١ نوفمبر ٢٠١٨

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥ : رقم التوظيف



UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada
Nama : Aisyah Wahyu Nur Indahsari
NIM : 14250003
Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi
Jurusan/Prodi : Ilmu Kesejahteraan Sosial
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	95	A
2.	Microsoft Excel	35	E
3.	Microsoft Power Point	95	A
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	81.25	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 21 November 2016

Kepala PTIPD



Dr. Shofwatul Uyun, S.T., M.Kom.
NIP. 19820511 200604 2 002

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : AISYAH WAHYU NUR INDAHSAARI
NIM : 14250003
Jurusan/Prodi : Ilmu Kesejahteraan Sosial
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Sebagai Peserta

atas keberhasilannya mengikuti seluruh kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2014/2015
Tanggal 25 s.d. 27 Agustus 2014 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 2 September 2014

Rektor

Wakil Rektor Bidang Kelembagaan dan Kerjasama



Dr. H. M. M. M. M. M.
Yogyakarta, 2 September 2014

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Nomor: UTN.02/R.3/PP.00.9/3074/2014



UIN
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KEMENTERIAN AGAMA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp: 0274-515856 Email : fd@uin-suka.ac.id

SERTIFIKAT
NO : UIN.02/DD/PP.00.9/1829.a/2015

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN SUNAN KALIJAGA DENGAN INI MENYATAKAN BAHWA :
AISYAH WAHYU NUR INDAHSAARI
14250003
LULUS dengan Nilai 70 (B)

Ujian sertifikasi Baca Al-Quran yang diselenggarakan oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Dekan

Dr. Nurrjannah, M.Si.
NIP. 19600310 198703 2 001

Yogyakarta, 05 Oktober 2015
Ketua

Alimatul Qibtiyah, S.Ag, M.Si., MA., Ph.D
NIP-19710919 199603 2 001

INTEGRATIF-INTERKONEKTIF
DEDIKATIF-INOVATIF
INKLUSIF-CONTINUOUS IMPROVEMENT

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAQWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515855 Fax (0274) 552230 Yogyakarta

Sertifikat

No : B-591 / Un..02 / DD / PM.03.2 / 03 / 2018

Menyalakan bahwa :

(14250003) AISYAH WAHYU NUR INDAHSAARI

Telah lulus Praktik Pekerjaan Sosial (PPS)

Mikro, Mezzo, Makro berbasis lembaga dan berbasis masyarakat (Kuliah Kerja Nyata) dengan nilai kredit 12 SKS,
dengan kompetensi Engagement, Assessment, Perencanaan, Intervensi Mikro, Intervensi Mezzo, Intervensi Makro dan Evaluasi Program.

Dekan



Dr. Nurjanah, M.Si.

NIP. 19600310 198703 2 001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, Maret 2018

Ketua Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial


Andayani, S.IP, MSW

NIP. 19721016 199903 2 008



Sertifikat

No. 102/B.1/SRT/KM/X/2016



Diberikan kepada:

Aisyah Wahyu Nur Indahsari

Sebagai:

PANITIA

STUDENT FAIR 3

Yogyakarta, 4 - 7 Oktober 2016

Ketua Umum

KOPMA UIN Sunan Kalijaga

Taufiq Nur Hidayat

Kabid PSDA

Nurul Hidayah

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Aisyah Wahyu Nur Indahsari
Tempat/Tgl. Lahir : Bantul, 16 Mei 1996
Alamat : Ngewotan, RT 09, Ngestiharjo, Kasihan, Bantul
Nama Ayah : Budi Wahyu Pramana
Nama Ibu : Tri Suratminah
No. Telepon : 089615480690
E-mail : aisyahindahsari9@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri Tegalrejo II Yogyakarta, 2008
2. SMP Negeri 1 Kasihan Bantul, 2011
3. SMK Negeri 7 Yogyakarta, 2014
4. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

C. Pengalaman Organisasi

1. Sekretaris PPN (Persatuan Pemuda Ngewotan) periode 2011-2018
2. Sekretaris Student Fair Koperasi Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga 2016